

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Pelaksanaan Kegiatan Tahsin di Griya Al-Qur'an Banjarmasin.

Program tahsin merupakan program membaca di Griya Al-Qur'an Banjarmasin. Program tahsin dilakukan sebanyak 30 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari kamis dan jum'at. Sesi pertama (08.00-10.00), sesi kedua (10.00-12.00), sesi ketiga (12.00-14.00), sesi, keempat (16.30-18.30), dan sesi kelima (19.00-21.00). Diakhir periode pembelajaran akan diadakan evaluasi sebagai tolak ukur apakah siswa dapat melanjutkan ketahap selanjutnya.

- a. Tahsin 1 materi dari halaman 1 sampai 40, kemudidian tahsin surah al-fatihah, doa sebelum dan sesudah belajar.
- b. Tahsin 2 materi halaman 41 sampai 80, tahsin surah al-fatihah, hafalan surah al-kafirun sampai surah al-nas, dan doa sebelum dan sesudah belajar.
- c. Tahsin 3 materi halaman 81-122, tahsin surah al-naba sampai al-balad, dan hafalan surah al-'asr sampai al-annas.¹

Pertama, pembukaan yaitu ucapan salam, doa sebelum belajar, tanya kabar dan kondisi siswa. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kondisi dan kesiapan setiap siswa. Selain itu langkah ini juga bertujuan untuk membuka awal pembelajaran dan menjalin komunikasi dengan siswa.

Kedua, *Muraja'ah* klasikal, yaitu kegiatan mengulang hafalan yang telah disetorkankan secara sendiri-sendiri sesuai dengan hafalan masing-masing, jika

¹Nurul, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa dengan Metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin,... 59-63.

belum memiliki hafalan maka diperbolehkan sambil melihat mushaf. Kegiatan ini untuk mengingat kembali/ *remianing* dan mencocokkan dengan hafalan baru yang akan disetorkan kepada usradz/ustadzah. Kegiatan ini sangat penting untuk membentuk suasana menghafal dan memicu semangat untuk melanjutkan dan menyempurnakan hafalan yang lama dan hafalan yang baru.²

Ketiga, setoran individual, yaitu siswa menyetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah. Adapun teknis menyetorkan hafalan ialah dengan menyertakan 1 halaman sebelumnya yang telah dihafal dan dilanjutkan dengan hafalan baru. Langkah ini merupakan langkah lanjutan dari langkah yang ketiga. Setiap hafalan baru ketika hendak menyetorkan (menambah) hafalan yang baru. Maka juga harus menyertakan dengan mengulang kembali 1 halaman sebelumnya yang sudah pernah disetorkan. Ketika melakukan storan hafalan ustadz/ustadzah akan melakukan koreksi dan penilaian terhadap hafalan yang disetorkan, jika hafalan tersebut belum sepenuhnya lancar maka harus distorkan kembali sampai lancar baru bisa melanjutkan hafalan yang baru.

Keempat, evaluasi yaitu tes bacaan atau *moraja'ah* bacaan yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah melakukan setoran bacaan yang baru maka harus kembali mengulang bacaan atau ustadz/ustadzah yang akan memberikan tes terhadap bacaan yang telah ada.

Kelima, penutup yaitu pemberian motivasi kepada siswa yang kemudian ditutup dengan doa setelah belajar dan salam. Langkah kelima ini merupakan langkah terakhir dari proses pembelajaran setiap pertemuan. Langkah ini

² Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)... 67-68.

dilakukan setelah hampir berakhirnya waktu pembelajaran. Tahap ini diawali dengan pemberian motivasi belajar kepada siswa, salah satunya dengan menjelaskan keutamaan Al-Qur'an dan orang yang belajar Al-Qur'an kepada para siswa. Ini bertujuan agar meningkatkan semangat menghafal dan mempelajari Al-Qur'an. Tahapan ini ditutup dengan doa dan salam.

Dalam perogram Tahsin di Griya Al-Qur'an Banjarmasin terdapat beberapa tantangan yang biasanya di hadapi diantaranya:

Pertama, waktu pembelajaran yang terbatas. Kegiatan pembelajaran di tahsin orang dewasa di Griya Al-Qur'an Banjarmasin hanya dilaksanakan 2 kali dalam sepekan yakni hari kamis dan jum'at yang dibagi menjadi lima sesi: sesi pertama (08.00-10.00), sesi kedua (10.00-12.00), sesi ketiga (12.00-14.00), sesi, keempat (16.30-18.30), dan sesi kelima (19.00-21.00).³ disisi lain kesibukan masing-masing siswa juga sangat bervariasi sehingga waktu untuk menambah hafalan baru atau hanya sekedar mengulang bacaan juga sangat bervariasi. Ini juga tentunya akan mempengaruhi pelaksanaan program tahfizh.

Kedua, tantangan usia beberapa siswa yang mengikuti program tahfizh di Griya Al-Qur'an Banjarmasin ada yang sudah berusia lebih dari 60 tahun bahkan ada yang sudah berusia lebih dari 70 tahun. Faktor usia juga menjadi salah satu tantangan besar yang harus dihadapi. Kemampuan daya ingat yang semakin berkurang dan kemampuan untuk melafalkan huruf dengan baik dan benar juga semakin berkurang karena keterlambatan belajar Al-Qur'an yang mengakibatkan

³Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 67-68.

ada kebiasaan membaca dengan tidak tepat sehingga menyulitkan ketika berusaha menghafal.

Ketiga, permasalahan yang dihadapi. Tidak jarang para siswa datang ke Griya Al-Qur'an Banjarmasin dengan membawa masalah yang bermacam-macam. Permasalahan-permasalahan ini akan sangat menyita fokus dan waktu sehingga dapat menghambat program menghafal. Hal ini karena sebagai manusia yang dewasa tentunya akan selalu menghadapi permasalahan dalam kehidupan, baik permasalahan di rumah tangga atau permasalahan di tempat kerja. Disisi lain Griya Al-Qur'an Banjarmasin juga membuka sesi konseling terhadap para siswa untuk membantu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Langkah ini diambil untuk membantu mensukseskan program pembelajaran dengan mempercepat penyelesaian masalah yang dihapai oleh para siswa.

B. Analisis Bacaan Program Tahsin Di Griya Al-Qur'an Banjarmasin

1. Data Siswa Program Tahsin di Griya Al-Qur'an

No.	Nama	Usia	Data Hafalan	Lama Belajar
1.	Rudy Wiratna	64 th	33 Surah	2 th
2.	Bayu Ramadhan	32 th	37 Surah	2 th
3.	Haris Ariandy	44 th	40 Surah	1,5 th
4.	H. Martoyo	62 th	30 Surah	2 th
5.	Purwanto	29 th	14 Surah	1,5 th
6.	Harno AS	66 th	13 Surah	1 th
7.	Iberahim	63 th	47 Surah	3 th
8.	Syarif Rosyid	28 th	25 Surah	2,5 th

9.	Gema M. Iqbal	31 th	40 Surah	2 th
10.	Ismail Hadi	49 th	42 Surah	2 th

Dari data di atas peneliti memilih siswa yang sudah memiliki hafalan dimulai dari surah an-Nas dan telah lama belajar di Griya Al-Qur'an Banjarmasin, yang terdiri dari 10 responden. Jadi peneliti tidak hanya melakukan tes kepada siswa, melainkan juga mencari tahu berapa lama menjadi siswa di Griya, berapa umur mereka dan hafalan yang mereka peroleh, sehingga peneliti bisa mengetahui bagaimana pelaksanaan dan kualitas bacaan Al-Qur'an pada siswa Griya Al-Qur'an Banjarmasin.⁴

2. Standar Penilaian Kualitas Hafalan dan Bacaan Al-Qur'an Orang Dewasa di Griya Al-Qur'an

Kriteria Kelancaran & Fasih	Huruf Penilaian	Kualitas	Keterangan
Lancar & Fasih	A	Sangat Baik	Hafalan sangat lancar, tidak terbata-bata, namun terdapat kesalahan maksimal 3 kali dalam ilmu tajwid
Cukup Lancar & Fasih	B	Baik	Hafalan sangat lancar, tidak terbata-bata, terdapat kesalahan maksimal 5 kali dalam ilmu tajwid
Tidak Lancar & Fasih	C	Cukup Baik	Hafalan tidak lancar, terbata-bata dan terdapat banyak kesalahan

3. Analisis Kualitas Hafalan dan Bacaan Orang Dewasa di Griya Al-Qur'an Responden 1

⁴ Wawancara langsung dengan ustadz Rahmat Ramadhan tanggal 27 Mei 2024.

Responden yang pertama bernama Rudy Wiratna yang berusia 64 tahun. Rudy Wiratna merupakan seorang purna pirawan polri dan telah ikut pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak bulan November tahun 2021 dengan jumlah hafalan sekitar 33 surah. Surah dan ayat yang dijadikan analisis adalah bacaan Rudy Wiratna adalah al-insyiqaq ayat 1-15, dengan rincian sebagai berikut.⁵

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ١ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ٢ وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ٣ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ٤ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ٥ يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ٦ فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ٧ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ٨ وَيُنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ٩ وَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ١٠ فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا ١١ وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ١٢ إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ١٣ إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ يَخُورَ ١٤ بَلَىٰ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا ١٥

1. Kualitas bacaan tergolong lancar dan fasih.
2. Panjang *mad thabii* cukup konsisten dengan ketukan yang mirip,
3. Panjang *mad wajib muttashil* pada ayat pertama pada lafadz إِذَا السَّمَاءُ dan ayat kesepuluh lafadz وَرَاءَ sama sehingga bisa dikatakan panjangnya cukup konsisten.

⁵https://drive.google.com/file/d/1586bhTQL_vCFVirl8NyZc0RF5N2cnxKi/view?usp=sharing

4. Pandang *mad jaiz munfashil* pada ayat ke-6 pada lafadz يَا أَيُّهَا, ayat kesembilan pada lafadz إِلَىٰ أَهْلِهِ, ayat ketigabelas pada lafadz فِي أَهْلِهِ, dan kelimabelas pada lafadz إِنَّ بَلَىٰ cukup konsisten.
5. Bacaan Dengung terdengar jelas dan cukup konsisten.
6. Hukum bacaan *ikhfa* pada lafadz كَذَّٰبًا فَمُؤَلَّفِينَ ayat 6 kurang samar hampir terdengar jelas.
7. Bacaan *mad 'iwadh* pada akhir ayat kedelapan pada lafadz يَسِيرًا, ayat kesembilan pada lafadz مَسْرُورًا, ayat ke-11 pada lafadz تُبُورًا, ayat ke-12 pada lafadz سَعِيرًا, ayat ke-13 pada lafadz مَسْرُورًا, dan ayat ke-15 pada lafadz بَصِيرًا cukup konsisten dengan panjang 2 *harakat*.

Responden 2

Responden yang ke dua adalah Bayu Ramadhan yang berusia 32 tahun, pekerjaan swasta, telah ikut pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak tahun 2020 dengan jamlah hafalan 30 surah. Surah dan ayat yang dijadikan bahan analisis untuk bacaan Bayu Ramadhan adalah surah al-Mutaffifin ayat 1 sampai 15, dengan rincian sebagai berikut:⁶

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ۱ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ۲ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ۳ أَلَا

يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ۝ ۴ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ۝ ۵ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ۶ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ

⁶https://drive.google.com/file/d/1MbOt344XdAXgWB8FJ_BpmsIKVDfSsFOY/view?usp=sharing

لَفِي سَجِينٍ ٧ وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَجِينٌ ٨ كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ٩ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ١٠ الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ

بِیَوْمِ الدِّينِ ١١ وَمَا يُكْذِبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ١٢ إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ١٣

كَأَلَّا بَلَّ سِرَآنَ عَلٰی قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ١٤ كَأَلَّا إِيَّاهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّمْ يَحْجُوبُونَ ١٥

1. Kualitas bacaan lancar dan fasih
2. Panjang *mad thabi'i* konsisten 2 harakat seperti pada lafadz *إِذَا*, *الَّذِينَ*, *أَدْرَاكَ*, dan *كِتَابٌ*.
3. Hukum *mad wajib muttashil* pada ayat pada lafadz *أُولَئِكَ* dibaca sesuai 5 harakat.
4. Panjang hukum bacaan *mad jaiz munfashil* pada ayat-7 pada lafadz *كَأَلَّا* ke-8 pada lafadz *وَمَا أَدْرَاكَ*, ayat ke-12 pada lafadz *بِهِ إِلَّا*, dan ayat ke-15 pada lafadz *كَأَلَّا إِيَّاهُمْ* konsisten 4 harakat.
5. Panjang *mad 'arid lissukun* pada akhir ayat konsisten 4 harakat, seperti pada lafadz *يُسْرُونَ*, *يَسْتَوْفُونَ*, *لَلْمُطَفِّفِينَ*, dan ayat-ayat lainnya.
6. Makharijul huruf terdengar jelas dan bagus.
7. Dengung pada hukum bacaan *ghunnah* dan lainnya terdengar jelas dan konsisten. Seperti lafadz *إِنَّ*, *أَيُّهُمْ*, dan lainnya.
8. Pada ayat ke-12 Lafadz *كُلُّ مُعْتَدٍ* terdengar seperti memantul.

Responden 3

Responden yang ke-3 bernama Haris Ariandy yang berusia 44 tahun. Haris Ariandy merupakan seorang ASN (Aparatur Sipil Negara) dan telah mengikuti pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak Januari 2022 dengan hafalan juz 30, surah al-Mulk, surah al-Qalam, dan surah al-Haqqah. Surah dan ayat yang dijadikan bahan analisis bacaan Haris Ariandy adalah surah al-haqqah ayat 12-17, dengan rincian sebagai berikut:⁷

لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيَهَا أُذُنٌ وَاعِيَةٌ ۚ ١٢ فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْحَةٌ وَاحِدَةٌ ۚ ١٣ وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ

وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً ۚ ١٤ فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۚ ١٥ وَأَنْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ ۚ ١٦

وَالْمَلَكُ عَلَى أَرْجَائِهَا وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَةٌ ۚ ١٧

1. Kualitas bacaan lancar dan fasih.
2. Hukum bacaan *qalqalah* dibaca dengan baik, seperti pada lafadz لِنَجْعَلَهَا.
3. *Mad thabi'I* dibaca dengan baik dan konsisten, seperti pada lafadz: لِنَجْعَلَهَا, فِي, فَإِذَا, dan seterusnya.
4. *Mad jaiz munfashil* pada lafadz وَتَعِيَهَا أُذُنٌ ayat ke-12 dan lafadz عَلَى أَرْجَائِهَا^{١٦} dibaca sesuai 4 harakat.

⁷<https://drive.google.com/file/d/1Ve-UFAutHvwbM0FvPllzWQZIR-i5mhsB/view?usp=sharing>

5. Hukum bacaan *idgham bighunnah* pada ayat ke-13 pada lafadz: نَفْحَةٌ, dan ayat ke-14 pada lafadz دَكَّةٌ وَاحِدَةٌ, dibaca tanpa dengung sehingga terbaca seperti *idgham bila ghunnah*.
6. *Mad wajib muttassil* pada lafadz السَّمَاءِ ayat ke-16 dan lafadz أَرْجَائِبَهَا ayat ke-17 dibaca dengan baik 5 harakat.
7. Hukum bacaan *Ikhfa* pada lafadz وَأَنْشَقَّتْ pada ayat ke-16 dan lafadz يَوْمِيذٍ, ayat ke-17 dibaca dengan baik.

Responden 4

Responden yang ke-4 bernama H. Martoyo yang berusia 62 tahun. H. Martoyo merupakan seorang pernsiunan ASN (Aparatur Sipil Negara). H. Martoyo trlah mengikuti pembelajaran di di Griya Al-Qur'an sejak tahun 2021 dengan jumlah hafalan 30 surah. Surah yang akan dijadikan bahan analisis adalah surah al-Syams ayat 1 sampai 12 dengan rincian sebagai berikut:⁸

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ١ وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ٢ وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ٣ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ٤ وَالسَّمَاءِ وَمَا

بَنَاهَا ٥ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ٦ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ٧ فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ٨ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

٩ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ١٠ كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ١١ إِذِ انبَعَثَ أَشْقَاهَا ١٢

1. Kualitas bacaan cukup baik.
2. Pelafalan suara sama pada hukum bacaan ikhfa cukup bagus.

⁸https://drive.google.com/file/d/1VH7d72k7pvvBFqW_TsoaS0s4Ym-IhivQ/view?usp=sharing

3. Pelafalan hukum bacaan ghunnah/dengung cukup bagus.
4. Huruf ح tertukar dengan huruf ه pada ayat ke-8 lafadz فَأَهْمَهَا.
5. Huruf ش pada ayat pertama lafadz الشَّمْسِ terlafalkan dengan sempurna sehingga terdengar seperti huruf س.
6. Huruf ض pada lafadz وَضُحِّيهَا pada ayat pertama tidak terlafalkan dengan sempurna sehingga terdengar seperti huruf د.
7. Sifat *hams* pada huruf fa pada lafadz وَنَفْسِ ayat ke 7 tidak terdengar jelas.
8. Huruf ت pada lafadz وَتَقْوِيهَا pada ayat 8 terbaca tebal seperti huruf ط.
9. *Gha sukun* pada lafadz بِطَعُونَهَا pada akhir ayat ke 11 terpantulkan sehingga terdengar seperti huruf ط.

Responden 5

Responden yang ke-5 bernama Purwanto yang berusia 29 tahun. Purwanto merupakan seorang tenaga honorer. Purwanto telah mengikuti pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak tahun 2022 dengan jumlah hafalan 14 surah juz 30. Surah dan ayat yang dijadikan bahan analisis bacaan purwanto adalah surah Ali Imran ayat 7 sampai 11 dengan rincian sebagai berikut:⁹

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ

زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ

⁹<https://drive.google.com/file/d/1WsnDFY38BXC5haPRCILE9mcJyMVupGde/view?usp=sharing>

يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ٧ رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا
 وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ٨ رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا
 يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ٩ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ نُغْنِي عَنْهُمْ آَمْوَالَهُمْ وَلَا أَوْلَادَهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَئِكَ هُمُ وَقُودُ
 النَّارِ ١٠ كَذَّابٍ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

١١

1. Kualitas bacaan lancar dan fasih
2. Pelafalan huruf bagus dan jelas
3. Hukum bacaan *mad wajib muttasil* dibaca konsisten dan sesuai 5 harakat, seperti pada ayat ke-7 pada lafadz **وَابْتِغَاءَ**, ayat ke-10 lafadz **وَأُولَئِكَ**.
4. Hukum bacaan *mad jaiz munfashil* dibaca konsisten 4 harakat, seperti pada ayat 9 lafadz **رَبَّنَا إِنَّكَ**, ayat ke-10 lafadz **وَلَا أَوْلَادَهُمْ**.
5. Bacaan dengung dibaca dengan konsisten/ dengan ketukan yang sama antara satu dan yang lainnya, seperti pada lafadz **هُنَّ رَبَّنَا إِنَّكَ**, **أَيُّتْ مُحْكَمَتٌ**, **إِنَّ**, dan **أُمَّ**.
6. Hukum bacaan qalqalah dibaca dengan baik dan sesuai, seperti pada lafadz **وَابْتِغَاءَ**, **إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ**, dan lainnya.
7. Hukum bacaan *ikhfa* dibaca dengan sesuai dan konsisten. Seperti pada lafadz: **عِنْدِ**, **رَزِغْ فَيَتَّبِعُونَ**, **أَنْزَلَ**, dan lainnya

8. Hukum Bacaan *mad 'aridh lissukun* dibaca sesuai dan konsisten, seperti pada lafadz: *الْوَهَّابُ*, *الْأَلْبَابِ*, dan lainnya.
9. Hukum bacaan *mad iwadh* dibaca sesuai dan konsisten.

Responden 6

Responden yang ke-6 bernama Harno AS yang berusia 66 tahun. Harno As merupakan seorang purnawirawan polri. Harno AS telah mengikuti pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak November 2023 dengan jumlah hafalan dari surah al-Nass sampai dengan surah al-Fiil. Surah dan ayat yang dijadikan analisis adalah surah al-fill ayat 2-5 dengan rincian sebagai berikut:¹⁰

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۚ ۲ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۖ ۳ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۖ ۴ فَجَعَلَهُمْ

كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۝

1. Kualitas hafalan lancar
2. Hukum bacaan *mad 'arid lissukun* dibaca dengan cukup konsisten, seperti lafadz: *تَضْلِيلٍ*, *أَبَابِيلَ*, dan lainnya
3. Hukum bacaan *ghunnah* dibaca dengan baik namun masih belum konsisten lama dengungnya, seperti lafadz *بِحِجَارَةٍ مِّن* dan lafadz *كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ* dibaca dengan lama dengung yang berbeda.
4. Panjang *mad thabi'i* berbeda-beda sehingga tidak konsisten, seperti pada lafadz *فِي* tadlil ayat ke 2 dan lafadz *تَرْمِيهِمْ* pada ayat ke 4 berbeda dengan ayat lainnya.

¹⁰https://drive.google.com/file/d/1LnWg02WsuItJiMCW-EN4BYHya2iV_PAT/view?usp=sharing

5. Lafadz **وَأَرْسَلٌ** pada ayat 3 dibaca dengan tanwin sehingga menjadi **وَأَرْسَلًا**.
6. Huruf **ع** pada lafadz **كَعَصْفٍ** terdengar seperti hamzah sehingga menjadi **كَعَصْفِ**.
7. Membaca dengung pada bagian yang tidak seharusnya dengung seperti pada lafadz: **كَيْدَهُمْ فِي**.

Responden 7

Responden ke-7 bernama Ibrahım yang berusia 60 tahun. Ibrahım merupakan seorang pensiunan ASN. Ibrahım telah mengikuti pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak 2020. Hafalan Ibrahım juz 30, surah al-Mulk sampai dengan surah al-Ma'arij. Adapun surah dan ayat yang akan dijadikan analisi adalah surah al-Ma'arij ayat 36 sampai 39 dengan rincian sebagai berikut:¹¹

فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا قَبْلَكَ مُهْطِعِينَ ۚ ۳۶ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ ۚ ۳۷ أَيَطْمَعُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ أَنْ

يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ ۚ ۳۸ كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِمَّا يَعْلَمُونَ ۚ ۳۹

1. Kualitas bacaan lancar dan fasih.
2. Pelafalan huruf baik.
3. Panjang mad thabii cukup konsisiten, seperti pada lafadz: **فَمَالِ**, **الَّذِينَ**, **كَفَرُوا**, dan seterusnya.
4. Pelafalan huruf **ع** bagus, seperti pada lafadz **مُهْطِعِينَ**.

¹¹https://drive.google.com/file/d/1aSwDJGLE63NQufNdyP7ld_yZ93bvQOUZ/view?usp=sharing

5. Pelafalan huruf ز bagus, seperti pada lafadz عَزِينَ.
6. Hukum bacaan dengung atau *ghunnah* baik, seperti pada lafadz إِنَّا , جَنَّةَ .
7. Hukum bacaan idghan mimi dibaca dengan baik, seperti pada lafadz كُلُّ
أَمْرٍ مِّنْهُم .

Responden 8

Responden yang ke-8 bernama Syarif Rosyid yang berusia 28 tahun. Syarif Rosyid berprofesi sebagai karyawan swasta. Syarif Rosyid mulai mengikuti pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak tahun 2022. Hafalan Syarif Rosyid dari surah al-Nass sampai dengan surah al-Balad. Surah dan ayat yang akan dijadikan sebagai bahan analisis adalah surah al-Qariah ayat 1-11 dengan rincian sebagai berikut:¹²

الْقَارِعَةُ ١ مَا الْقَارِعَةُ ٢ وَمَا أَذْرِكُ مَا الْقَارِعَةُ ٣ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ٤ وَتَكُونُ

الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ٥ فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ٦ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ٧ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ

٨ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ٩ وَمَا أَذْرِكُ مَا هِيَ ١٠ نَارٌ حَامِيَةٌ ١١

1. Kualitas bacaan cukup baik

¹²<https://drive.google.com/file/d/12QaRj12PgV79ihQBahiWZW8VxPP3KeiA/view?usp=sharing>

2. Hukum mad tahbi'i dibaca dengan cukup konsisiten, seperti lafadz: الْقَارِعَةُ، يَكُونُ، dan seterusnya.
3. Mad jaiz munfashil dibaca dengan sesusi 4 harakat, seperti pada lafadz وَمَا أَذْرَبَكَ pada ayat ke-3 dan ke 10.
4. Dengung pada bacaan ghunnah dibaca dengan sesuai, seperti pada lafadz: فَأَمَّهُ، فَأَمَّا، النَّاسُ.
5. Pelafalan huruf ع tidak sempurna sehingga terdengar seperti huruf hamzah أ، seperi pada lafadz: الْقَارِعَةُ.
6. Pada lafadz نَارٌ حَامِيَةٌ ayat ke-11 tidak terdengar jelas sehingga sakan ada tertambahkan ال sehingga terdengar seperti نَارٌ الْحَامِيَةُ.

Responden 9

Responden ke-9 bernama Gema M. Iqbal yang berusia 31 tahun. Gema M. Iqbal merupakan seorang kariawan Swasta. Gema M. Iqbal telah mengikuti pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak Oktober 2022 dengan hafalan juz 30, surah al-mulk sampai dengan surah Nuh. Surah dan ayat yang akan dijadikan analisis adalah surah Nuh ayat 25-28 dengan rincian sebagai berikut:¹³

¹³https://drive.google.com/file/d/1S1gnohna4Dry-6fJTA0HTaA_s9ComPJ/view?usp=sharing

مِمَّا خَطِيئَتِهِمْ أُغْرِقُوا فَأُدْخِلُوا نَارًا ۖ فَلَمْ يَجِدُوا لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْصَارًا ۚ ٢٥ وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى

الْأَرْضِ مِنَ الْكُفْرِينَ دَيَّارًا ۚ ٢٦ إِنَّكَ إِن تَذَرُهُمْ يُضِلُّوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاجِرًا كَفَّارًا ۚ ٢٧ رَبِّ اغْفِرْ

لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ۚ ٢٨

1. Kualitas bacaan baik dan fasih.
2. Pelafalan *makharijul huruf* bagus dan sesuai.
3. Panjang *mad thabi'i* dibaca konsisten 2 harakat, seperti: *مِمَّا*, *فُوقًا*, *يَجِدُوا*, dan lainnya.
4. Hukum bacaan *ghunnah* dibaca dengan sangat baik, seperti pada lafadz *مِمَّا*.
5. Hukum bacaan *mad wajib muttashil* dibaca sesuai 5 harakat, seperti pada lafadz: *خَطِيئَتِهِمْ*.
6. Bacaan dengung pada hukum bacaan idgham mimi dibaca dengan jelas dan sesuai, seperti pada lafadz *لَهُمْ مِنْ*.
7. Hukum bacaan ikhfa pada lafadz *أَنْصَارًا* ayat ke-25 terbaca jelas sehingga samarnya menjadi hilang dan seakan seperti hukum bacaan *izhar*.
8. Hukum bacaan *mad iwadh* pada akhir ayat dibaca konsisten 2 harakat. Seperti pada lafadz: *دَيَّارًا*, *أَنْصَارًا*, dan lainnya.
9. Tasydid pada huruf ba di lafadz *رَبِّ اغْفِرْ لِي* ayat ke- 28 tidak terdengar jelas sehingga sekaan tanpa *tasydid*.

Respoden 10

Responden yang ke-10 bernama Ismail Hadi yang berusia 49 tahun. Ismail Hadi merupakan seorang wiraswasta. Ismail Hadi telah mengikuti pembelajaran di Griya Al-Qur'an sejak tahun 2022 dengan hafalan juz 30, surah Ar-Rahman, surah Al kahfi, Al waqiah, Al Muzzammil, Al Jumuah, Al Mursalat, Al Insan, dan surah al-Sajadah. Surah dan ayat yang akan dijadikan analisis adalah surah al-Insan ayat 1-11 dengan rincian sebagai berikut:¹⁴

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا ۝ ١ إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ
تَبَّتْ عَلَيْهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝ ٢ إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ۝ ٣ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلْسِلًا
وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا ۝ ٤ إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرَبُونَ مِنْ كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا كَافُورًا ۝ ٥ عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ
يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ۝ ٦ يُؤْفُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّجْمِ وَتَوَافُتُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ۝ ٧ وَيُطْعَمُونَ السَّعْيَ عَلَى حَبِّ
مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ۝ ٨ إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا ۝ ٩ إِنَّا نَخَافُ مِنْ رَبِّنَا
يَوْمًا عَبُوسًا قَمْطَرِيرًا ۝ ١٠ فَوَقَّعَهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّعَهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا ۝ ١١ وَجَزَّوهُمْ بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً
وَحَرِيرًا ۝ ١٢ مُتَّكِنِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرْبَابِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمَهْرِيرًا ۝ ١٣ وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلُّهَا
وَذُلِّلَتْ قُطُوفُهَا تَذْلِيلًا ۝ ١٤ وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِانِيَّةٍ مِّنْ فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرًا ۝ ١٥

1. Hafalan sangat lancar bagus dan tenang.
2. Makharijul huruf sangat bagus dan terdengar jelas.

¹⁴https://drive.google.com/file/d/137fktr2P195IOD2SuhXuRqNfV00fA_Iu/view?usp=sharing

3. *Mad thabi'i* dibaca dengan sesuai dan konsisten, seperti pada lafadz: *أَتَى*, *الْإِنْسَانَ عَلَى*, dan lainnya.
4. Hukum bacaan *qalqalah* dibaca dengan sesuai dan konsisten, seperti pada lafadz: *تَبْتَلِيهِ*, *الْأَبْرَارَ*, dan lainnya.
5. Hukum bacaan *ikhfa* dibaca samar dengan baik dan konsisten, seperti pada lafadz: *أَمْ يَكُنْ شَيْئًا*, *الْإِنْسَانَ*, dan lainnya.
6. Hukum bacaan *ghunnah* dibaca dengan gaik dan konsisten, seperti: *إِنَّا* dan lainnya.
7. Hukum bacaan mad jaiz mufashil dibaca dengan sesuai 4 harakat dan konsisten, seperti lafadz: *إِنَّا أَعْتَدْنَا*.
8. Sifat *hams* sedikit tertahan ketika membaca huruf *فَ* pada lafadz *يُفَجِّرُونَهَا*.